

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. **Pendapatan** dan **luas lahan** berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani tebu di Kecamatan Blora. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima petani serta semakin luas lahan yang dimiliki atau dikelola, maka tingkat kesejahteraan petani tebu cenderung meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa faktor ekonomi dan kepemilikan lahan merupakan aspek penting dalam menentukan kesejahteraan petani tebu. Selain itu, variabel **biaya produksi** dan **jumlah tanggungan** terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani tebu di Kecamatan Blora. Artinya, semakin besar biaya produksi yang harus dikeluarkan petani dalam proses usaha tani tebu, serta semakin banyak jumlah tanggungan dalam rumah tangga petani, maka tingkat kesejahteraan petani cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya beban biaya dan tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Jika pendapatan bertambah sebesar 0,00000052 maka tingkat kesejahteraan meningkat sebesar 0,00000052, jika luas lahan bertambah sebesar 2,137 maka tingkat kesejahteraan ikut meningkat, sebaliknya jika Biaya produksi bertambah 0,0000001195 maka tingkat kesejahteraannya bakal menurun sebesar 0,0000001195 dan jika jumlah tanggungan bertambah maka tingkat kesejahteraannya bakal menurun.

2. Semua petani tebu di Kecamatan Blora berada pada tingkat kesejahteraan tinggi karena proporsi pengeluaran pangan berada pada kategori rendah. Hal ini mengacu *Hukum Engel* yang berbunyi: “*semakin rendah proporsi pengeluaran pangan rumah tangga, maka kesejahteraan semakin tinggi.*”

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani Tebu

Petani tebu di Kecamatan Blora disarankan untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas dan pengelolaan usahatani yang lebih efisien. Petani juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki serta menekan biaya produksi yang tidak diperlukan agar keuntungan dan kesejahteraan rumah tangga dapat meningkat.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

disarankan untuk memberikan dukungan kepada petani tebu melalui penyuluhan mengenai teknik budidaya, efisiensi penggunaan sarana produksi, serta peningkatan akses terhadap informasi harga dan pemasaran tebu. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Bagi Keluarga Petani Mengingat jumlah tanggungan berpengaruh negatif terhadap tingkat kesejahteraan, keluarga petani tebu disarankan untuk menerapkan pengelolaan ekonomi rumah tangga yang lebih baik. Perencanaan keuangan yang tepat, pengendalian pengeluaran konsumtif, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan keluarga diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan petani, seperti harga tebu, produktivitas, akses terhadap kredit, pendidikan, dan akses pasar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan petani tebu.